

**PERSEROAN KOMANDITER**

Tambahan Berita – Negara R. I. Tanggal 25/7 — 2003 No. 59.

**PERSEROAN KOMANDITER
CV. DINAMIKA SUKSES PERKASA****Nomor : 8**

Pada hari ini, Kamis, tanggal tujuh belas April dua ribu tiga (17-04-2003).

Hadir di hadapan saya, Julijanti Sundjaja, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris, kenal dan nama-namanya akan disebut pada bagian akhir akta ini :

1. Nyonya Pertiwi Binadarma Putri, lahir di Surakarta, pada tanggal dua puluh tujuh Desember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh (27-12-1967), Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kebon Jeruk Baru A.2 nomor 12, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk.

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 09.5205.671267.0377.

Warga Negara Indonesia.

Untuk sementara berada di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang.

2. Nyonya Evie Susanty Kemal, lahir di Padang, pada tanggal dua puluh satu Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh (21-03-1970), Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Timur, Jalan Haji Yakub Saidi Nomor 35, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 004, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara.

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 09.5404.610370.8520.

Warga Negara Indonesia.

Untuk sementara berada di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang.

Para penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris.

Para Penghadap tersebut diatas menerangkan kepada saya, Notaris, dengan ini mendirikan suatu Perseroan Komanditer, demikian dengan tidak mengurangi izin dari yang berwajib sepanjang mengenai pendirian perusahaan-perusahaan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

Nama dan tempat kedudukan

Perseroan ini bernama : Perseroan Komanditer "C V. D i n a m i k a S u k s e s P e r k a s a" berkedudukan dan berkantor di Jakarta, dengan cabang-cabang dan perwakilan-perwakilan ditempat lain yang dianggap perlu oleh para Pesero.

Pasal 2

Maksud dan tujuan

- I. Maksud dan tujuan Perseroan ini, ialah mengusahakan :
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk perdagangan besar, ekspor dan import, bertindak selaku grossier, supplier, leveransier, distributor, agen untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan diantaranya barang-barang peralatan listrik, pipa dan valves, mesin-mesin, peralatan teknik dan mekanikal serta bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya (general contractor) diantaranya pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, taman, dan sebagainya, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telekomunikasi, dalam bidang teknik sipil, electro, dan mesin, konstruksi besi dan baja serta pengembangan wilayah pemukiman.
 - c. Mendirikan industri mesin-mesin, industri peralatan listrik, industri pipa dan valves, industri peralatan teknik dan mekanikal.

d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi jasa periklanan, promosi dan agency, jasa kebersihan, pengelolaan gedung, perkantoran, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikat, dan jasa konsultasi manajemen dan administrasi kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

dan melaksanakan segala usaha baik secara langsung maupun tidak langsung bersangkutan dengan maksud dan tujuan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang.

semua dalam arti kata yang seluas-luasnya baik untuk perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain secara komisi.

2. Perseroan ini mempunyai hak untuk mengadakan kerjasama dengan badan-badan lain yang maksud dan tujuannya tidak menyalahi hukum dan yang bidang usahanya sama atau hampir sama dengan Perseroan.

Pasal 3.

W a k t u

Perseroan ini dimulai pada tanggal hari ini dan didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Pasal 4.

M o d a l

Modal Perseroan tidak tertentu jumlahnya dan setiap waktu ternyata dari buku-buku Perseroan, demikian juga bagian masing-masing pesero dalam modal Perseroan.

Masing-masing pesero dikreditir dalam buku-buku Perseroan pada rekening modalnya untuk memasukkan-pemasukkan (inbreng) dalam modal Perseroan yang telah atau akan dilakukannya.

Selain modal yang dinyatakan dalam pembukuan Perseroan, para Pesero Pengurus akan mencurahkan dalam Perseroan segala kepandaian, kerajinan ketekunan dan tenaga sepenuhnya.

Dengan persetujuan para pesero, sewaktu-waktu dapat ditambah pemasukan dalam Perseroan baik berupa uang maupun barang oleh para pesero atau salah seorang pesero.

Modal Perseroan hanya dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia, sehingga modal itu seluruhnya atau sebahagian tidak dapat dipindah tangan pada orang asing. Oleh karena itu para pesero dari Perseroan ini hanyalah terdiri dari Warga Negara Indonesia.

Pasal 5.

Pengurus

1. Pesero penghadap Nyonya Pertiwi Binadarma Putri adalah satu-satunya pesero Pengurus dengan sebutan Direktur bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala hal yang berhubungan dengan Perseroan, sedangkan pesero penghadap Nyonya Evie Susanty Kemal tersebut, sebagai Pesero Komanditer saja, yang mempunyai tanggung jawab terbatas pada jumlah uang modalnya yang dimasukkan dalam Perseroan.
2. Segala pekerjaan dari Perseroan diserahkan kepada Pesero Pengurus yang berkewajiban memegang pembukuan, serta berhak untuk mengangkat dan menghentikan pegawai-pegawai serta menetapkan gajinya.
3. Pesero Pengurus dapat diberi gaji yang jumlahnya akan ditetapkan dan atas pemufakatan semua pesero.
4. Gaji dan pengeluaran-pengeluaran lainnya untuk keperluan Perseroan, dimasukkan sebagai biaya operasi dalam pembukuan Perseroan.

Pasal 6.

Kewenangan Pengurus

1. Pesero Pengurus penghadap Nyonya Pertiwi Binadarma Putri dengan sebutan Direktur bertanggungjawab dan berhak menandatangani untuk dan atas nama Perseroan, mengikat Perseroan dengan orang/pihak lain dan melakukan segala perbuatan dan tindakan baik yang mengenai tindakan pengurusan maupun yang mengenai tindakan pemilikan dengan ketentuan bahwa untuk :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
 - b. mendirikan suatu usaha baru termasuk mendirikan anak-anak perusahaan atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

- c. membeli atau menerima pengalihan atas harta tetap.
- d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan harta kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain.

harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu atau akta atau perjanjian yang berkenaan turut ditandatangani oleh seorang anggota Pesero Komanditer.

2. Masing-masing Pesero Pengurus untuk tindakan-tindakan tertentu berhak memberikan kuasa kepada seorang atau lebih dengan kekuasaan-kekuasaan yang akan diatur dalam surat-surat kuasa khusus.

Pasal 7.

Pesero Komanditer

Para Pesero Komanditer atau kuasanya sewaktu-waktu berhak memeriksa mengenai keadaan semua pembukuan, uang, surat-surat Perseroan dan berhak untuk masuk ke dalam halaman-halaman, gedung-gedung dan gudang-gudang yang dikuasai oleh Perseroan.

Pesero Pengurus berkewajiban memberikan segala keterangan tentang keadaan Perseroan yang diminta oleh Pesero Komanditer atau kuasanya.

Pasal 8.

Neraca dan perhitungan laba rugi

1. Tiap-tiap tahun pada akhir bulan Desember, untuk pertama kalinya pada akhir bulan Desember 2003 (dua ribu tiga) pembukuan dari Perseroan ini harus di tutup dengan segera dan selekas mungkin, dan dalam waktu 3 (tiga) bulan dibuatkan neraca beserta perhitungan laba ruginya dari Perseroan tersebut.

2. Neraca dan perhitungan laba rugi serta buku-buku Perseroan tersebut harus disimpan sedemikian rupa di kantor Perseroan, sehingga dapat dilihat/diperiksa oleh pesero lainnya.

3. Didalam waktu 14 (empatbelas) hari setelah dibuatnya neraca dan perhitungan laba rugi tersebut, Pesero Komanditer berhak mengajukan surat keberatan terhadap neraca dan perhitungan laba rugi.

4. Apabila dalam waktu 14 (empatbelas hari) tersebut tidak ada pesero yang mengajukan surat keberatan maka daftar-daftar tersebut dianggap sah dan segera ditanda tangani oleh para pesero sebagai tanda pengesahan.

5. Pengesahan neraca dan perhitungana laba rugi tersebut berarti memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Pesero Pengurus dalam tahun buku yang bersangkutan.

Pasal 9.

Pembagian keuntungan

1. Untuk menghitung keuntungan bersih, maka keuntungan kotor dikurangi dengan semua ongkos-ongkos memelihara dan memperbaiki harta benda Perseroan, asuransi, gaji-gaji para pegawai serta ongkos-ongkos lain yang dikeluarkan berhubung dengan urusan dan penyelenggaraan perusahaan Perseroan, masing-masing menurut perbandingan jumlah bagian para pesero dalam Perseroan.

2. Jika dianggap perlu sebelum keuntungan tersebut dibagi, atas persetujuan para pesero sebagian dari keuntungan itu dapat dipisahkan sebagai dana cadangan.

3. Dana cadangan itu dianggap sebagai keuntungan yang belum dibagikan.

Uang cadangan ini terutama disediakan untuk menutup kerugian yang mungkin diderita, tetapi dengan persetujuan para pesero bersama, dapat juga dipergunakan sebagai modal bekerja atau untuk keperluan lain.

4. Pembayaran dari keuntungan akan dilakukan dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah perhitungan yang dimaksudkan dalam Pasal 8 disahkan.

5. Mengenai kerugian yang diderita oleh Perseroan ini akan ditanggung oleh para pesero masing-masing yang besarnya akan ditentukan menurut perbandingan jumlah bagian masing-masing dalam modal Perseroan akan tetapi Pesero Komanditer tidak diwajibkan menanggung kerugian yang besarnya melebihi jumlah modal yang dimasukkannya kedalam Perseroan tersebut.

6. Apabila Perseroan menderita kerugian, maka kerugian tersebut akan ditutup dengan dana cadangan dan jika ternyata masih belum cukup, maka kekurangannya akan diperhitungkan dengan modal para pesero sebagaimana

ternyata dalam Perseroan, kecuali jika para pesero dengan suara bulat memutuskan untuk menambah modalnya guna menutup kerugian itu.

Pasal 10

Pengeluaran dan pemasukan pesero

1. Para pesero sewaktu-waktu berhak untuk keluar dari Perseroan, asal saja memberitahukan maksudnya itu 1 (satu) bulan sebelumnya kepada para pesero lainnya.

2. Apabila salah seorang pesero jatuh pailit, meminta penundaan pembayaran hutang-hutangnya, atau di taruh di bawah pengawasan wali atau karena apapun juga tidak berhak lagi mengurus dan menguasai kekayaan, maka ia dianggap telah keluar dari Perseroan sehari sebelum peristiwa termaksud terjadi.

3. Apabila salah seorang pesero meninggal dunia dan meninggalkan lebih dari seorang ahliwaris, maka para ahliwaris harus menunjuk seorang kuasa untuk mewakili dan menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajiban mereka sebagai pesero dalam Perseroan, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal meninggalnya pesero yang bersangkutan, dan apabila setelah jangka waktu 1 (satu) bulan tidak terdapat penunjukan kuasa dan/atau pernyataan yang demikian, maka dianggap telah keluar dari Perseroan terhitung mulai tanggal meninggalnya pesero yang bersangkutan.

4. Sampai dengan waktu tersebut, buku-buku Perseroan akan ditutup dengan segera dan selekas mungkin serta dalam waktu 3 (tiga) bulan harus dibuat perhitungan tentang keadaan Perseroan.

5. Perhitungan tersebut harus berdasarkan angka-angka dari daftar-daftar perhitungan yang terakhir, dan harus dianggap sah menurut peraturan yang disahkan dalam pasal 8.

6. Bagian dari para pesero yang keluar atau dianggap keluar dari Perseroan akan dibayarkan dengan uang tunai kepada yang berhak menerimanya dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung mulai dari tanggal keluarnya.

7. Apabila telah dikeluarkannya pembayaran bagian dari pesero yang keluar atau dianggap keluar tersebut, perseroan yang masih ada berhak

sepenuhnya untuk melanjutkan semua pekerjaan dari Perseroan dengan tetap memakai nama Perseroan, dengan menerima harta kekayaan Perseroan dan memikul beban-bebannya.

8. Apabila ada pihak lain yang berkehendak untuk masuk sebagai pesero baru, maka pemasukan pesero tersebut harus dengan persetujuan para pesero lainnya.

Pasal 11

Pembubaran perseroan

1. Apabila salah seorang pesero meninggal dunia, maka Perseroan ini tidak bubar, akan tetapi dilanjutkan oleh pesero yang masih ada bersama-sama dengan para ahliwaris dari pesero yang meninggal dunia, yang setuju untuk melanjutkan Perseroan ini satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan dalam Pasal 10 ayat 3.

2. Apabila ada Pesero Pengurus yang meninggal dunia maka pesero yang masih ada harus menunjuk seorang pengurus baru.

3. Apabila para pesero berkehendak untuk membubarkan Perseroan ini atau karena bersama-sama meninggal dunia, dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan atau karena sebab apapun juga yang menurut hukum tidak berhak lagi mengurus atau menguasai kekayaannya yang menyebabkan Perseroan menjadi bubar, maka harta bendanya akan dilikwidir oleh Pesero Pengurus atau wakilnya yang sah.

4. Jika harta benda Perseroan ini dilikwidir, maka buku-buku dan surat-surat akan disimpan oleh yang melakukan likwidasi Perseroan atau ahliwarisnya.

5. Seorang pesero tidak boleh membubarkan Perseroan ini tanpa ada persetujuan dari semua pesero lainnya.

Pasal 12

Domisili hukum

Mengenai akta ini dan segala akibatnya serta pelaksanaannya, para pihak memilih tempat tinggal yang umum dan tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Barat di Jakarta.

Demikian akta ini

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, pada hari, tanggal, bulan dan tahun seperti dsiebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh :

- Tuan Tamrin, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, untuk sementara berada di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang;
- Nona Risa Rismasari, Sarjana Hukum, bertempat tinggal di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang.

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai para saksi.

Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada para penghadap dan para saksi, maka segera para penghadap, para saksi dan saya, Notaris menanda tangani akta ini.

Dilangsungkan dengan tanpa tambahan, tanpa penggantian dan tanpa coretan.

Minuta Akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.

Diberikan sebagai turunan.
Notaris Kabupaten Dati II Tangerang
di Serpong

JULIJANTI SUNDJAJA, SH, M.Kn.

Pada hari ini, Senin, tanggal 28-04-2003 akte ini telah didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan dibawah No. 354/2003.

Panitera

BUDIMAN SHABAT, SH. M.Hum

NIP. 040641697

Biaya-biaya

Pendaftaran : Rp. 1.000.-

Upah Tulis : " 3.250.-

Jumlah : Rp. 4.250.-

(Dilarang mengutip dan memperbanyak)

PERUM PERCETAKAN NEGARA RI.